

Analisis Perkembangan dan Tantangan Perbankan Syariah di Indonesia

Ismi Hasanah¹, Janisa Aulia², Putri Yohana L. Tobing³, Hasyim⁴

¹²³⁴Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
Email : ^{1*}ismihanah2020@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia yang sangat Meningkatkan efisiensi sektor syariah. Salah satu wujud dari industri syariah adalah perbankan syariah yang sering disebut perbankan Islam. Status perbankan syariah tercermin dari legalitasnya yang diakui di Indonesia pada tahun 1990 Perbankan syariah sendiri dapat bersaing dengan bank tradisional lainnya, seperti yang ditunjukkan oleh krisis keuangan tahun 2013 lalu. Perbankan syariah di Indonesia dapat bertahan dari krisis keuangan dan mendapatkan pengakuan negara. Peluang Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangat luas kecuali mayoritas penduduk yang mendukungnya Ada juga komponen dalam agama Islam yang mendukung terciptanya bank yang sehat dan Islami yang bisa diandalkan.

Kata Kunci: Perkembangan, Tantangan, Perbankan Syariah, Indonesia

PENDAHULUAN

Perkembangan Industri Syariah mengalami pertumbuhan yang sangat cepat bila dilihat secara garis besar muslim termasuk penduduk Indonesia yang terbesar didunia, termasuk perbankan syariah berdasarkan syariah islam. Tingkat bank syariah termasuk kedalam bagian integral perbankan nasional. Perbankan syariah diharapkan lebih berguna daripada perbankan konvensional dikarenakan konvensional terdapat riba yang akan merugikan masyarakat yang dimana mengambil hak oranglain tanpa bukti dan pihak yang terlibat didalamnya.lalu,dalam sejarahnya perbankan syariah dapat bertahan saat keadaan sangat buruk atau kritis diakhir tahun 1997 dimana telah terjadi nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi , dengan keberhasilan bank muamalat pada satu tahun kemudian yang berhasil melewati masa sulit atau kritis yang telah diakui pemerintahan dalam peraturan perundang-undangan yang dapat berpengaruh kondusif bagi pertumbuhan syariah

Perbankan syariah bagian industri juga memiliki sifat yang sama dengan industri perbankan dikarenakan termasuk industri yang padat regulasi, industri bisnis yang jujur dan dapat dipercayai.Dalam hal ini perbankan syariah masih perlu perkembangan dari aspek,infrastruktur untuk meningkatkan kuliatas pelayanan.Perbankan syariah juga dilakukan dalam sistem perbankan ganda dalam hal arsitektur perbankan indonesia (API) bertujuan untuk memberikan banyak pilihan bank supaya masyarakat bisa memilih mana yang lebih baik agar membuat tabungannya dibank yang mereka percaya dapat menyimpan uangnya.Perbankan syariah dijalankan berdasarkan prinsip bagi hasil yang dapat menguntungkan nasabah dengan bank syariah.

Bank Indonesia juga menyatakan “ Grand strategi pengembangan pasar perbankan syariah”dengan berbagai aspek strategis salah satunya tentang program pemetaan baru yang

lebih jelas, menerapkan visi baru untuk menjalankan perbankan syariah, dll. OJK juga termasuk dalam hal mengatasi kondisi strategis yang dapat memberikan dampak kepada syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan dari segi pengumpulan data yang diambil dari berbagai sumber pengetahuan baik dari internet yang terdapat jurnal, buku ajar yang memiliki persamaan materi yang dibahas dengan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam laporan kemajuan Pembiayaan syariah tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan bahwa Bank Dunia dan IMF meramalkan ekonomi dunia akan terus meningkat pada tahun 2017 lebih baik dari 2016, yaitu termasuk dalam laporan dan prospek masa depan mereka mengambil Dalam publikasi global

Economic Outlook (Januari 2017), Diterbitkan oleh Bank Dunia Perekonomian global diperkirakan akan demikian tumbuh sebesar 2,7% lebih dari Pertumbuhan ekonomi tahun 2016 menunjukkan hal itu 2,3 persen. Perhatikan keadaan industri perbankan syariah berlaku sampai dengan akhir tahun 2016, Perbankan Syariah Terperingkat.

Prospek 2017 bagus. Hal ini sejalan dengan prakiraan dari OJK dan Hasil penilaian RBB, Estimasi Rata-Rata Pertumbuhan Kekayaan, DPK dan PYD Perbankan Syariah di 2017 masing-masing 13,68% 13,01% dan 13,52%.

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia diharapkan membaik pertumbuhan ekonomi nasional (Abduh & Omar, 2012). Karena, perkembangan bank dalam jangka panjang Syariah di Indonesia diharapkan dapat: Pertama bahwa perbankan Islam memiliki kekuatan berdaya saing tinggi dengan tetap menjaga konsistensi Ketaatan pada nilai-nilai syariah, kedua adalah bahwa perbankan syariah dapat memainkan perannya dan itu menjadi sebuah institusi.

Perbankan yang pasti akan berkembang kinerja keuangan dan kesejahteraan masyarakat, dan yang ketiga adalah perbankan Syariah memiliki kemampuan bersaing di seluruh dunia dengan standar fungsional keuangan internasional. Karena, Pengembangan Perbankan Syariah memiliki efek positif pertumbuhan ekonomi nasional.

Ada beberapa faktor untuk ini penyembuhan yang signifikan Kinerja perbankan syariah, bagus dalam kegiatan Penggalangan dan Penyaluran dana (Afkar, 2017). Pertama: perluasan jaringan cabang bank Syariah mengingat kedekatan kantor dan Kemudahan akses menjadi salah satu faktornya yang mempengaruhi keputusan pelanggan. Kedua, pelatihan intensif dan program informasi masyarakat tentang produk dan Layanan perbankan syariah terus meningkat, Ketiga: upaya perbaikan Kualitas layanan perbankan syariah sehingga tepat sasaran dengan layanan Perbankan Konvensional.

Tabel Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah- Februari 2023

Indikator / Indicator	2020	2021	2022													
			Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	
1 PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	408	400	400	398	397	396	396	395	396	396	396	396	396	396	396	396
2 PT. Bank Permata, Tbk	283	264	263	261	258	256	253	251	247	245	246	231	231	225	223	
3 PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	347	336	336	357	356	356	356	356	351	347	347	347	347	347	347	
4 PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	129	355	352	344	345	345	345	344	344	343	344	344	345	342	341	
5 PT. Bank OCBC NISP, Tbk	200	185	185	180	180	177	176	176	175	174	176	176	177	176	176	
6 PT Bank Sinarmas	157	180	180	228	226	228	228	228	228	227	227	227	227	226	226	
7 PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	327	334	334	334	334	334	334	327	327	327	327	327	327	327	327	
8 PT BPD DKI	241	233	230	228	228	229	226	223	222	221	221	220	226	229	229	
9 PT. BPD DIY	39	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
10 PT BPD Jateng	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
11 PT BPD Jatim, Tbk	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	195	
12 PT BPD Sumut	121	166	166	166	166	166	166	174	174	174	174	174	174	174	174	
13 PT BPD Jambi	30	41	41	41	41	41	41	41	52	52	53	53	53	53	53	
14 PT BPD Sumbar	119	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	
15 PT BPD Riau dan Kepri ¹⁾	52	87	87	87	87	87	87	87	-	-	-	-	-	-	-	
16 PT BPD Sumsel dan Babel	20	73	73	73	73	74	74	74	74	74	75	75	75	75	75	
17 PT BPD Kalsel	49	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
18 PT BPD Kalbar	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	
19 PT BPD Kaltim	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
20 PT BPD Sulselbar	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-	
21 PT Bank Jago, Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH	2.964	3.308	3.301	3.351	3.347	3.343	3.336	3.330	3.244	3.234	3.240	3.223	3.231	3.223	3.220	

Tabel Jumlah Kantor Layanan Syariah Dari Unit Usaha Syariah

Kelompok Bank / Group of Banks	KPO/KC	KCP/UPS	KK
	HOO/BO	SBO/SSU	CO
Bank Umum Syariah / Islamic Commercial Bank	392	1.610	
1 PT. Bank Aceh Syariah	27	128	
2 PT BPD Riau Kepri Syariah	21	143	
3 PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12	27	
4 PT. Bank Muamalat Indonesia	80	126	
5 PT. Bank Victoria Syariah	2	-	
6 PT. Bank Jabar Banten Syariah	11	60	
7 PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	154	1.019	
8 PT. Bank Mega Syariah	30	36	
9 PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	10	-	
10 PT. Bank Syariah Bukopin	13	10	
11 PT. BCA Syariah	15	59	
12 PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk	16	-	
13 PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	1	-	
Unit Usaha Syariah / Islamic Business Unit	185	215	53
14 PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	10	4	
15 PT Bank Permata, Tbk	16	6	
16 PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	17	2	
17 PT Bank CIMB Niaga, Tbk	24	3	
18 PT Bank OCBC NISP, Tbk	10	-	
19 PT BPD DKI	6	14	
20 PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	1	7	
21 PT BPD Jawa Tengah	5	16	
22 PT BPD Jawa Timur, Tbk	7	10	
23 PT BPD Jambi	1	2	
24 PT BPD Sumatera Utara	6	16	
25 PT BPD Nagari	5	8	
26 PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4	7	
27 PT BPD Kalimantan Selatan	2	9	
28 PT BPD Kalimantan Barat	4	4	
29 PT BPD Kalimantan Timur	2	35	
30 PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	7	
31 PT Bank Sinarmas	31	-	
32 PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	33	67	
33 PT Bank Jago, Tbk	1	-	
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah / Sharia Rural Bank			
TOTAL	577	1.825	53

Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia

Bank yang tidak bisa bersaing untuk mempertahankan kinerja lambat kemudian dikeluarkan dari lingkungan industri dan pengalaman juga kebangkrutan perbankan syariah. Karena itu mengantisipasi risiko yang berbeda terjadi, diperlukan tindakan sedini mungkin untuk mengukur kondisi dan stabilitas perbankan Islam (Payabadar & Thamrin, 2022).

Dalam hal ini, ada dua tantangan, yaitu tantangan jangka pendek (immediate), yaitu;

1. Pemenuhan gap sumber daya insani (SDI).
2. Inovasi pengembangan produk dan layanan perbankan syariah yang kompetitif dan berbasis kekhususan kebutuhan masyarakat.
3. Kesenambungan program sosial dan pendidikan untuk umum, serta membangkitkan minat dan ketertarikan orang yang menggunakan produk dan layanan perbankan syariah.

Sedangkan untuk tantangan jangka panjang adalah sebagai berikut :

1. Kerangka hukum yang mampu menyelesaikan permasalahan keuangan syariah secara komprehensif.
2. Modifikasi produk dan standar peraturan secara nasional dan global.
3. Referensi nilai imbal hasil (rate of return) bagi keuangan syariah.

KESIMPULAN

Pada usianya yang masih relatif muda dan tergolong baru, kehadiran perbankan syariah di Indonesia sangat memberikan harapan besar bagi masyarakat akan terciptanya kehidupan perekonomian nasional yang berkah demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang adil dan makmur. Peluang perbankan syariah ke depannya di harapkan sesuai harapan dan berpeluang besar untuk kemajuan ekonomi Indonesia. Mengingat, banyaknya komponen yang mendukung terciptanya perbankan syariah yang sehat dan terpercaya. Peluang yang dihadapi oleh bank-bank syariah harus diantisipasi diantaranya seperti kebijakan bunga tinggi yang diambil oleh Bank Indonesia (riba) diprediksikan masih akan berlanjut. Hal ini tentu akan mendorong tetap tingginya suku bunga simpanan. Bank syariah tentu saja juga tidak boleh ketinggalan untuk bisa mengaplikasikan teknologi M-Banking dalam layanan perbankannya. Bank syariah juga berpeluang untuk memanfaatkan .Perkembangan perbankan syariah di Indonesia masih mengalami beberapa penghambat perkembangan bank syariah antara lain: Pertama, masih sedikitnya jumlah kelembagaan, kantor dan jaringan bank syariah yang beroperasi diseluruh wilayah Indonesia terutama di kota kecil yang mungkin jika terdapat bank syariah akan banyak masyarakat yang akan menggunakan jasa bank tersebut. Kedua, tingkat pengetahuan masyarakat terutama masyarakat yang di kota kota kecil yang sama sekali belum mengetahui tentang sistem dan manfaat perbankan syariah .Ketiga, sistem pelayanan bank dan lembaga keuangan syariah yang belum optimal. Keempat, kesulitan bank syariah berkenaan dengan pengelolaan likuiditas dana. Terakhir, religiusitas masyarakat yang berperan penting dalam menentukan masyarakat untuk menabung di bank syariah terkait dengan hukum-hukum Islam. Bank syariah diharapkan untuk lebih banyak lagi mempromosikan perbankan syariah agar masyarakat tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah. Diharapkan juga untuk membuka kantor-kantor cabang yang lebih banyak lagi di kota-kota kecil yang Masyarakatnya banyak karena dengan adanya kantor-kantor cabang yang sedikit maka masyarakat kurang efisien jika melakukan transaksi karena minimnya lembaga syariah. Upaya-upaya yang disebutkan dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat lebih mengenal lagi mengenai bank syariah.

Referensi

- Abdullah, Mal An. 2010. Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia. Jogjakarta: Az-Ruzz Media
- Bari'ah, Zaenal Abidin dan Nurtjahjanti, Harlina. 2009. Hubungan antara Kualitas Layanan Bank dengan Minat Menabung Nasabah PT BRI Kantor Cabang Ungaran.
- Dewi, Gemala. 2006. Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia. Jakarta: Kencana

- Gustina. 2012. *Islamic Banking System: Studi Analisa Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*
- Y. Wibisono, "Politik Ekonomi UU Perbankan Syariah Peluang dan Tantangan Regulasi Industri Perbankan Syariah," *Bisnis & Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, vol. 16, no. 2, pp. 105-115, 2009.
- R. Zakhroh and E. Primantara, "Tantangan Dan Peluang Perbankan Syariah Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif".
- A. S. Muslim, "Perbankan Syari'ah Di Indonesia: Antara Peluang Dan Tantangan," *UNIVERSUM*, vol. 10, no. 1, pp. 91-102, 2016.